

## Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Mengikuti Metode Pembelajaran Daring Di STIKES Suaka Insan Pada Masa Transisi Pandemi Covid-19

Septi Machelia Champaca Nursery

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan, Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners

Email : septi01nursery@gmail.com

### Abstract

The Covid 19 Pandemic Transition Period made students have to study online, for online learning challenges are closely related to student learning motivation. For example, the STIKES Suaka Insan student said that he experienced a decrease in motivation due to an unstable internet network, boredom and boredom due to facing a laptop for a long time, and not being able to directly meet his classmates and lecturers on campus. The study describes student learning motivation following the online learning method at STIKES Suaka Insan. The research used descriptive quantitative survey method. The sample is 33 people, the research instrument is a questionnaire with 23 statements, valid test with person product moment and reliability test with Cronbach alpha. Data analysis using frequency distribution table. The results showed that the students learning motivation was good as much as 21.2%, enough learning motivation was 30.3%, the learning motivation was not good as much as 36.4% and the learning motivation was not good as much as 12.1%. Recommendations from this study are lecturers are expected to make learning activities more interesting and innovative in utilizing technological developments so that the display of learning materials is more fun, there are interesting activities during online learning such as games, balanced voice intonation.

**Keywords:** covid-19, learning motivation, nursing students

### Abstrak

Masa Transisi Pandemi Covid 19 membuat mahasiswa harus belajar secara daring, untuk tantangan pembelajaran secara daring erat kaitannya dengan motivasi belajar mahasiswa. Seperti pada mahasiswa STIKES Suaka Insan yang mengatakan mengalami penurunan motivasi disebabkan oleh jaringan internet yang tidak stabil, rasa jenuh dan bosan karena menghadap laptop dalam waktu lama, serta tidak bisa langsung bertemu dengan teman-teman seangkatan dan dosen di kampus. Penelitian menggambarkan motivasi belajar mahasiswa mengikuti metode pembelajaran daring di STIKES Suaka Insan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif metode *survey*. Sampel sebanyak 33 orang, instrumen penelitian adalah kuesioner sebanyak 23 pernyataan, dilakukan uji valid dengan *person produk moment* dan uji reliabelitas dengan *alpha cronbach*. Analisa data menggunakan tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa baik sebanyak 21,2%, motivasi belajar cukup sebanyak 30,3%, motivasi belajar kurang baik sebanyak 36,4% dan motivasi belajar tidak baik sebanyak 12,1%. Rekomendasi dari penelitian ini adalah dosen diharapkan membuat kegiatan belajar yang lebih menarik dan inovatif dalam memanfaatkan perkembangan teknologi sehingga tampilan materi belajar lebih menyenangkan, ada kegiatan yang menarik selama belajar daring seperti *games*, intonasi suara yang seimbang.

**Kata Kunci :** covid-19, mahasiswa keperawatan, motivasi belajar

### Pendahuluan

Wabah Covid-19 yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Di masa pandemi Covid-19 dan transisi pandemi Covid-19 Pemerintah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Pandemi Covid-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sektor pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik, masa darurat pandemik

ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung (Sahu, 2020).

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Menggunakan metode secara daring untuk aktivitas perkuliahan atau pembelajaran mengakibatkan banyaknya dampak yang terjadi dalam proses perkuliahan atau pembelajaran, salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah terkait dengan motivasi yang dimiliki mahasiswa/i (Schunk *et al.*, 2014; Firman dan Rahayu, 2020).

Motivasi dalam belajar berperan dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar merujuk pada kemauan, kebutuhan, keinginan dan keharusan siswa untuk ikut berpartisipasi dan berhasil dalam proses pembelajaran. Pemberian penghargaan seperti nilai tambahan atau yang sering disebut *Special Contribution* (SC) yang diberikan oleh dosen bagi mahasiswa yang aktif di milis kelas dan selalu mengerjakan tugas merupakan hadiah kecil yang cukup efektif untuk menumbuhkan semangat belajar mahasiswa (Rahardja *et al.*, 2020).

Uno (2009) mengemukakan ada 8 indikator motivasi belajar, yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri. Motivasi memberikan dorongan untuk tindakan yang bertujuan dengan arah yang diinginkan baik fisik maupun mental, sehingga aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dalam motivasi (Lee dan Martin, 2017). Hasil wawancara dari 5 (50%) mahasiswa mengatakan bahwa mereka mengalami penurunan motivasi dan kurang bersemangat untuk mengikuti perkuliahan secara daring yang disebabkan oleh timbulnya masalah gangguan jaringan koneksi internet saat pembelajaran online berlangsung sehingga saat dosen memberi materi pada waktu pembelajaran daring, mahasiswa tidak bisa mendengarkan dikarenakan sinyal internet yang sewaktu-waktu tidak stabil yang membuat mahasiswa/i merasa jenuh, bosan, serta lama duduk selama pembelajaran online berlangsung. Sedangkan 5 (50%) mahasiswa mengatakan bahwa mereka susah untuk memahami materi yang diberikan dosen di karenakan mereka kurang berkonsentrasi saat mengikuti pembelajaran online, hal itu disebabkan karena mereka hanya menghadap laptop dalam waktu yang lama serta memainkan Handphone saat perkuliahan berlangsung, dan juga kurang bersemangat karena tidak bisa langsung bertemu dengan dosen dikampus dan teman-teman seangkatan.

Hasil wawancara secara langsung kepada dua dosen pengajar di STIKES Suaka Insan Banjarmasin didapatkan data dimana dosen pengajar diawal semester mengatakan bahwa beberapa mahasiswa tidak bersemangat selama proses pembelajaran online, mahasiswa merasa jenuh, mata terasa lelah, dan lapar dikarenakan waktu pembelajaran yang berjam-jam. Beberapa mahasiswa juga kesulitan dalam mengakses masuk dalam proses pembelajaran melalui aplikasi atau web yang sudah ditentukan. Selama proses pembelajaran online berlangsung juga sering terdapat beberapa kendala seperti kebisingan yang membuat konsentrasi mahasiswa terganggu. Mahasiswa mengalami masalah koneksi internet yang tidak stabil dan juga disaat perkuliahan online di siang hari banyak mahasiswa yang tidak fokus mengikuti pembelajaran karena jenuh dan mengantuk. Ada beberapa yang mematikan kamera smartphone/ laptop yang digunakan selama proses perkuliahan online berlangsung karena masalah sinyal dan juga merasa jenuh.

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan metode *survey*. Deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Sugiyono, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIKES Suaka Insan Banjarmasin berjumlah 33 orang. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner menggunakan skala likert yang terdiri dari empat kategori yang berisi pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* berjumlah 23 item pertanyaan. Interpretasi nilai jawaban untuk pertanyaan adalah Sangat Setuju (ST) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Menurut Hidayat (2015) untuk table  $\alpha = 0,05$  derajat kebebasan ( $dk=n-2$ ), pada *Table Person Product Moment* jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel berarti valid demikian sebaliknya jika nilai  $r$  hitungnya  $< r$  tabel tidak valid. Hasil uji valid kuesioner motivasi belajar dari 23 butir pertanyaan semuanya memiliki

nilai validitas  $> 0,361$  dengan nilai  $r$  tertinggi  $0,834$  dan  $r$  hitung terendah  $0,430$ . Dengan demikian seluruh butir pertanyaan yang dilakukan uji validitas dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai lebih dari  $0,60$ . Adapun nilai reliabelitas dari instrumen ini setelah dihitung dengan menggunakan *alfa cronbach* adalah  $0,928$ , sehingga bisa dikatakan bahwa instrumen memiliki reliabelitas yang sangat baik.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan berdasarkan jenis kelamin responden mahasiswa mengenai metode pembelajaran daring pada mahasiswa STIKES Suaka Insan di masa transisi Pandemi Covid-19, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin responden mahasiswa

Jenis Kelamin responden mahasiswa			
No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	7	21,2
2	Perempuan	26	78,8
Jumlah		33	100%

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari data Tabel 2, yang menunjukkan mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan berjumlah 26 responden (78,8%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi gambaran motivasi belajar mahasiswa STIKES Suaka Insan

Gambaran motivasi belajar mahasiswa mengenai metode pembelajaran daring			
No	Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	7	21,2
2	Cukup	10	30,3
3	Kurang Baik	12	36,4
4	Tidak Baik	4	12,1
Jumlah		33	100%

Pada Tabel 2 tersebut diketahui bahwa pada gambaran motivasi belajar mahasiswa mengenai metode pembelajaran daring di STIKES Suaka Insan di masa transisi Pandemi Covid-19 mayoritas berada pada kategori kurang baik berjumlah 12 responden (36,4%).

### Pembahasan

Gambaran motivasi belajar mahasiswa mengenai metode pembelajaran daring di STIKES Suaka Insan di masa transisi Pandemi Covid-19 yaitu mayoritas berada pada kurang baik berjumlah 12 responden (36,4%). Dari hasil penelitian didapatkan data pada pernyataan pernyataan nomor 6 “Saya ingin bisa memahami pembelajaran daring yang diajarkan dosen”, ada cukup banyak mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari dua item pernyataan diatas, berdasarkan analisa dari peneliti mengatakan responden mengalami kesusahan dalam pembelajaran daring yang disebabkan koneksi jaringan internet yang tidak stabil, tidak ada pengawasan juga selama pembelajaran daring berlangsung yang membuat mahasiswa sendiri yang bertanggung jawab atas pembelajarannya sehingga banyak godaan atau distraksi dari luar yang membuat konsentrasi atau fokus untuk belajar teralihkan, mahasiswa juga memiliki rasa ingin tahu dan keaktifan yang kurang selama proses pembelajaran daring berlangsung, hal ini nantinya berpengaruh terhadap pemahaman masing-masing responden pada materi

yang diberikan oleh dosen pengampu yang gunanya nanti berguna untuk diterapkan baik dalam proses pembelajaran selanjutnya, maupun praktek saat di skill laboratorium atau turun ke Rumah Sakit.

Berdasarkan analisa menyeluruh yang dilakukan oleh peneliti mengenai motivasi belajar mahasiswa dengan metode pembelajaran daring ini terlihat dari tabel diatas, dimana mayoritas motivasi belajar mahasiswa ada ada kriteria kurang baik hal ini disebabkan karena mengalami penurunan motivasi dan kurang bersemangat untuk mengikuti perkuliahan secara daring yang disebabkan oleh beberapa hal seperti pada beberapa pernyataan dari kuesioner dimana responden mengalami penurunan motivasi yang disebabkan karena responden merasa jenuh, bosan, serta lama duduk menghadap laptop/monitor selama pembelajaran online berlangsung. Kurangnya motivasi juga karena suasana belajar tidak seperti pada biasanya dimana responden bisa saling bertemu satu dengan yang lain di ruang belajar/kelas yang sama.

Berdasarkan hasil studi Febrianti (2020) yang berjudul Motivasi Belajar Menurun Imbas Dari Covid-19, menyimpulkan bahwa akibat dari pandemi Covid-19 yang kita alami sekarang berpengaruh terhadap motivasi belajar. Meskipun pembelajaran kembali di laksanakan dengan sistem pembelajaran daring, tidak seutuhnya dapat mengembalikan motivasi belajar. Motivasi belajar didapatkan bisa dari dalam diri sendiri, juga didapatkan melalui peranan lingkungan sosial dan orang tua. Salah satu aspeknya tidak dapat kita penuhi, karena sampai sekarang kita masih disarankan untuk tetap *social distancing* agar dapat menekan persebaran Covid-19, disinilah dapat kita lihat kembali salah satu faktor lain menurunnya motivasi belajar. Bersosialisasi sangat kita perlukan apalagi dalam hal belajar, selain bersosialisasi dengan pengajar kita juga membutuhkan bersosialisasi dengan teman agar dapat menjalani pembelajaran dengan menyenangkan, karena dengan bertemu teman kita pasti akan lebih bersemangat. Semangat dalam diri kita tersebut dapat memicu bertambahnya motivasi kita dalam belajar.

Uno (2009) dalam Lee dan Martin (2017) menyatakan bahwa ada 8 indikator motivasi belajar, yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri. Motivasi memberikan dorongan untuk tindakan yang bertujuan dengan arah yang diinginkan baik fisik maupun mental, sehingga aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dalam motivasi.

Motivasi belajar yang kurang dari beberapa mahasiswa/i ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran online/ daring ini tidak efektif guna mengantisipasi kondisi pembelajaran dimasa sekarang. Hal-hal diatas yang didasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi belajar memang tergantung dari 2 hal yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, dimana motivasi belajar mahasiswa/i terbentuk dari dalam diri pribadi masing-masing dan keinginannya untuk berkembang baik dari segi *knowledge*, *attitude*, dan *skill* untuk jadi lebih baik ke depannya, untuk bisa berprestasi dan membanggakan diri sendiri serta keluarga, tetapi motivasi belajar dari dalam diri ini memang adanya memiliki hubungan dengan motivasi belajar dari luar seperti faktor lingkungan dan lainnya, mahasiswa/i sudah terbiasa dengan sistem pembelajaran tata muka secara offline di ruang kelas, hal ini juga menjadi salah satu penyebab penurunan motivasi belajar ada mahasiswa/i. Nakayama *et al.*, (2014) mengemukakan bahwa dari semua literatur mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online, hal itu disebabkan karena perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.

Pada gambaran motivasi belajar mahasiswa mengenai metode pembelajaran daring di STIKES Suaka Insan di masa transisi Pandemi Covid-19, ada kategori cukup yang berjumlah 10 responden (30,3%) dan baik yang berjumlah 7 responden (21,2%). Dari hasil penelitian didapatkan data pada pernyataan kuesioner nomor 1 “Saya mau bertanya kepada teman yang lebih paham ketika ada pembelajaran daring yang kurang saya kuasai” dan pernyataan kuesioner nomor 20 “Saya ingin mendapatkan ranking satu di kelas”, dari kedua item pernyataan kuesioner ini, mayoritas responden menjawab sangat setuju. Dari dua item pernyataan diatas, berdasarkan analisa dari peneliti mengatakan hal ini disebabkan karena kuatnya dorongan motivasi belajar dari dalam diri individu tersebut. Kuatnya dorongan motivasi belajar ini, dimana mahasiswa/i belajar tidak hanya selama pembelajaran daring berlangsung salah satunya pembelajaran harian bersama dosen, tetapi mahasiswa/i ini semangat, antusias, serta aktif untuk belajar mandiri/ sendiri maupun secara kelompok. Semua responden pasti ingin menjadi juara kelas, karena akan menjadi suatu kebanggaan untuk diri sendiri, orang tua, keluarga, maupun orang terdekat, tetapi semuanya kembali lagi ke pribadi masing-masing untuk kemauan, kerja keras, dan konsistensi mencapai target tersebut.

Sadirman (2016), mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar, seperti faktor kebutuhan akan belajar, faktor kemampuan melakukan kegiatan belajar, faktor kesenangan terhadap ide melakukan kegiatan belajar, faktor pelaksanaan kegiatan belajar, faktor hasil belajar, faktor kepuasan terhadap hasil belajar, dan faktor karakteristik pribadi dan lingkungan terhadap proses pembuatan keputusan.

Yani *et al.* (2020) dalam penelitian yang berjudul Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dari 8 indikator motivasi belajar yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri menunjukkan skor rata-rata presentase 80,27 % termasuk kriteria sangat baik, hal ini dapat dikatakan bahwa ditengah pandemi covid-19 yang melanda dunia, hal tersebut tidak menjadi alasan mahasiswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan-kekurangan yang ditemukan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat seperti ini, hanya teknologi-lah yang menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan dari dosen ke mahasiswa.

Artikel Agustina dan Kurniawan (2020) yang berjudul Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar pada mahasiswa di Universitas Selamat Sri Kendal pada masa pandemi Covid-19 yakni dukungan sosial dan konsep diri pada mahasiswa. Dukungan sosial dapat meningkatkan motivasi belajar karena dengan dukungansosial seseorang akan merasa diperhatikan oleh karena itu seseorang yang mendapatkan dukungan sosial akan memiliki motivasi belajar yang baik. Selain dukungan sosial, konsep diri juga memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi belajar. Seseorang yang memiliki konsep diri baik akan mudah untuk berpikiran positif untuk itu konsep diri yang baik akan mampu meningkatkan motivasi belajar meskipun dalam kondisi pandemi maupun transisi covid-19.

Pada gambaran motivasi belajar mahasiswa mengenai metode pembelajaran daring di STIKES Suaka Insan minoritas berada pada kurang baik berjumlah 4 responden (12,1%). Dari hasil penelitian didapatkan data pada pernyataan kuesioner nomor 9 “Apabila saya penasaran dengan materi yang di jelaskan oleh dosen saya akan bertanya ketika pembelajaran daring”, responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari item pernyataan diatas, berdasarkan analisa dari peneliti mengatakan hal ini disebabkan responden tidak memiliki motivasi yang kuat untuk belajar terutama saat proses pembelajaran daring berlangsung, responden penasaran tentang pembelajaran tetapi memiliki keterbatasan dalam mengungkapkan apa yang ingin diketahui. Rasa penasaran yang dibiarkan terjadi tanpa bertanya akan menjadi kebiasaan, hal ini yang menjadi hambatan untuk mengembangkan diri ke depannya.

## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat diambil kesimpulan gambaran motivasi belajar mahasiswa mengikuti metode pembelajaran daring di STIKES Suaka Insan pada masa transisi Pandemi Covid-19 dengan jumlah responden 33 orang dan didapatkan hasil paling banyak yaitu dalam kategori motivasi belajar yaitu kurang baik dengan presentase 36,4%.

## **Saran**

Rekomendasi dari penelitian ini adalah dosen diharapkan membuat kegiatan belajar yang lebih menarik dan inovatif dalam memanfaatkan perkembangan teknologi sehingga tampilan materi belajar lebih menyenangkan, ada kegiatan yang menarik selama belajar daring seperti *games*, intonasi suara yang seimbang.

## **Daftar Pustaka**

A.M, Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Muhibbin Syah. 2015. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Agustina, M., dan Kurniawan, D. 2020. *Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Psikologi Perseptual*, p-ISSN: 2528-1895, e-ISSN: 2580-9520. Diakses tanggal 20 Juni 2021.
- Aksara Hasibuan dan Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Anita, I. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa. Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 2 (2). Diakses tanggal 20 Juni 2021.
- Arifin, Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran. Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Burhan, E., Isbaniah, F., Susanto, A.D., Yoga, Y., Tjandra, A., Sugiri, T. and Tantular, R., 2020. *Pneumonia COVID-19 Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia*, pp.1-49.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Febrianti, E. 2018. *Motivasi Belajar Menurun Imbas Dari Covid-19*. Banjarmasin: Program Studi Psikologi, Universitas Lambung Mangkurat. Diakses tanggal 20 Juni 2021.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I. and Sari, M.Z., 2020. *Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), pp.165-175.
- Hamalik Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H.B., 2023. *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Hidayat, S. S. dkk. (2015). *Panduan Penulisan Skripsi Sarjana, Edisi Revisi – Juli 2015*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2015. *Metodologi penelitian keperawatan. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.
- Hans, T., 2020. *Virus Corona Baru Covid-19 Kenali, Cegah, Lindungi Diri Sendiri & Orang Lain (pertama)*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Wahyuningsih, D., dan Makmur, R. 2017. *E-Learning Teori dan Aplikasi*. Bandung: Informatika.
- Warsita, Bambang. 2018. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung.
- Widoyoko, Eko. 2016. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed).